

Kualitas Hijauan Rumput Gajah (*Penneisetum purpureum*) dan Rumput Kolonjono (*Panicum muticum*) Dengan Tingkat Pupuk Organik Pada Tanah Cekaman Salinitas.

AYU BUDI LESTARI. H2C 001 106. 2005.

(Pembimbing : SUMARSONO dan BENEDICTUS SUKAMTO)

ABSTRAK

Hijauan adalah sumber pakan penting bagi ternak ruminansia, oleh karena itu harus tersedia dan berkualitas baik. Lahan salin dengan pengolahan dan pemupukan dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman pakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian pupuk organik terhadap kualitas rumput gajah dan rumput kolonjono pada tanah cekaman salin. Penelitian dilaksanakan di rumah kaca di Laboratorium Ilmu Tanaman Ternak Fakultas Peternakan Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Universitas Diponegoro Semarang pada bulan Februari – Mei 2005. Materi yang digunakan adalah stek rumput gajah dan rumput kolonjono, media tanam yang digunakan adalah tanah di Tembalang, bahan yang digunakan adalah pupuk organik, larutan NaCl, pupuk urea (46%N), SP₃₆ (36% P₂ O₅) dan KCl (52% K₂O). Peralatan yang digunakan adalah pot kapasitas 10 kg (24buah), ember plastik, alat pemotong, alat tulis, kertas label, timbangan analitis kapasitas 120 g ketelitian 10⁻⁴, amplop dan oven. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 2 x 4 dengan ulangan 3. faktor pertama adalah jenis rumput yaitu R₁ (Rumput Gajah) dan R₂ (Rumput Kolonjono). Faktor kedua pupuk organik yaitu T₀ (0%), T₁ (1,5%), T₂ (3%) dan T₄ (4,5%). Parameter yang diamati meliputi rasio produksi bahan kering daun : batang, kadar kasar (PK) dan produksi PK. Data hasil penelitian diolah menggunakan analisis ragam dan dilanjutkan dengan menggunakan uji Wilayah Ganda Duncan dan Uji Polinomial Ortogonal (PO). Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh nyata faktor jenis rumput pakan terhadap rasio produksi bahan kering daun : batang, kadar protein kasar dan produksi protein kasar. Perlakuan berbagai tingkat pupuk organik tidak memberikan pengaruh nyata terhadap rasio produksi bahan kering daun : batang dan kadar protein kasar tetapi berpengaruh nyata (p<0,05) terhadap produksi protein kasar. Interaksi kedua faktor (jenis rumput dan pupuk organik) tidak menunjukkan protein kasar tetapi berpengaruh nyata terhadap produksi protein kasar. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah rumput gajah memiliki kualitas yang sama dengan rumput kolonjono. Pemberian pupuk organik pada tingkat 4,5% C organik tanah tidak meningkatkan kualitas hijauan rumput, tetapi meningkatkan produksi protein kasar. Rumput kolonjono lebih responsive dari pada rumput gajah.

Kata kunci : rumput gajah, rumput kolonjono, pupuk organik, tanah salin.